



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PEDAGANG
JAJANAN DENGAN PENGGUNAAN FORMALIN DI
SEKOLAH DASAR NEGERI KELURAHAN
KEBAYORAN LAMA SELATAN
TAHUN 2016**

SKRIPSI



MIRNAWATI

1205025045

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2016**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PEDAGANG
JAJANAN DENGAN PENGGUNAAN FORMALIN DI
SEKOLAH DASAR NEGERI KELURAHAN
KEBAYORAN LAMA SELATAN
TAHUN 2016**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**



**MIRNAWATI
1205025045**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pedagang Jajanan dengan Penggunaan Formalin di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Kebayoran Lama Selatan Tahun 2016**. Merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tatacara kutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain. Maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamaka.

Jakarta, 1 September 2016



Mirawati

1205025045

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirnawati

NIM : 1205025045

Program Studi : Gizi

Fakultas : Ilmu-ilmu kesehatan

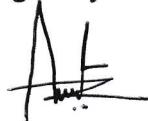
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi yang berjudul **Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pedagang Jajanan dengan Penggunaan Formalin di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Kebayoran Lama Selatan** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 1 September 2016

Yang menyatakan



(Mirnawati)

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Mirnawati
NIM : 1205025045
JUDUL Skripsi : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pedagang Jajanan dengan Penggunaan Formalin di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Kebayoran Lama Selatan Tahun 2016.

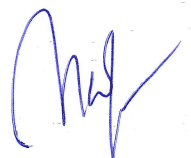
Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 1 September 2016

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Ahmad Faridi SP., MKM ()

Pembimbing II : Leni Sri Rahayu, SKM., MPH ()

Penguji I : Nursetiawati S.Pd., MKM ()

Penguji II : Debby Endayani Safitri S,Gz., M.K.M ()

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Atas Taburan cinta dan kasih sayangNya telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu, dan selalu memberikan nikmat tiada hentinyasetiap waktu. Atas karunia serta kemudahan yang telah Engkau berikan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Ibu dan Bapak Tercinta...

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Bapak tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dan segala dukungan yang tiada terhingga, yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertulisan kata cinta dan persembahan.

Semoga ini menjadi langkah awal agar dapat membuat Ibu dan Bapak bangga, karenaku sadar selama ini belum bisa berbuat lebih.

Untuk Ibu dan Bapak yang selalu membuatku termotivasi agar terus berusaha menjadi yang terbaik dan lebih baik lagi, yang selalu memberikan kasih sayangNya, selalu mendoakanku tiada henti, serta selalu menasehatiku jika aku melakukan kesalahan.

Terima Kasih...

Terima Kasih Ibu... .. Terima Kasih Bapak ...

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pedagang Jajanan dengan Penggunaan Formalin di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, 2016”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi di Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini saya mengalami banyak hambatan dan kesulitan. Namun berkat bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini selesai. Sebelum itu saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Dra. Hj. Emma Rachmawati, M.Kes sebagai dekan Fikes Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta.
2. Bapak Ahmad Faridi, SP, M.KM, Sebagai dosen pembimbing utama atas kesabarannya dalam membimbing dan memberikan masukan ilmu pengetahuan yang berharga sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Leni Sri Rahayu, SKM., M.P.H sebagai dosen pembimbing pendamping dan kepala program studi Gizi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta. Atas kesabarannya dalam membimbing dan memberikan masukan ilmu pengetahuan yang berharga sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ayah dan Ibu saya yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga dan tiada henti-hentinya memberi dukungan moril maupun materil kepada penulis dan kasih sayang yang tidak bisa disamakan dengan apapun serta doa yang tak pernah terhenti.
5. Kakakku tersayang Muhamad Subhan Skep Ners, yang tiada henti-hentinya memberi dukungan moril maupun materil kepada penulis dan kasih sayang yang tidak bisa disamakan dengan apapun.
6. Sahabatku Dian Yulianti yang telah memberikan dukungan dan semangat.

7. Kakak senior Lutfi Rensi SGz dan Nurul Huda SGz yang banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang telah banyak memberikan saran, dukungan, dan semangat
8. Teman-teman tersayang yang banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini lukmanul Hakim, Yoga Purnama Nugraha, Aulia Samsudin, Eka Nurlaelani, Firda Aisyah, Mustika Sari Dewi, Nindi Apriliani Putri, Tri Utami.
9. Teman-teman gizi angkatan 2012 yang telah mengisi hari-hari perkuliahan dalam suka maupun duka, serta teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kepala UPTD Pendidikan Dasar Negeri Kecamatan Kebayoran Lama yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
11. Para pedagang jajanan yang berjualan di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Kebayoran Lama Selatan.
12. Terima kasih untuk mba gita Staf Kelurahan Kebayoran Lama Selatan dan semua yang membantu dalam penulisan skripsi ini.

Tiada kata yang patut saya berikan kecuali ucapan syukur kepada Allah SWT berkat karunia-Nya yang di berikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Akhirnya sebagai penutup kata, saya menyadari bahwa skripsi masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saya mohon kritik dan saran untuk memperbaikinya.

Jakarta, 1 Agustus 2016



Mirnawati

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UHAMKA
PROGRAM STUDI GIZI**

Skripsi, 1 September 2016

Mirawati

**Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pedagang Jajanan dengan Penggunaan
Formalin di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Kebayoran Lama Selatan 2016**

xvii+ 71 Halaman, 17 Tabel, 4 Gambar, 9 Lampiran

ABSTRAK

Keamanan pangan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam prakteknya masih banyak produsen pangan yang menggunakan zat kimia berbahaya bagi kesehatan yang sebenarnya tidak boleh digunakan dalam makanan. Formalin adalah larutan formaldehida dalam air dan dilarang digunakan dalam industri pangan sebagai pengawet, formaldehid biasa digunakan sebagai antiseptika, desinfektan, deodorant, dan sebagai larutan untuk membalsem mayat.

Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional*, dilakukan pada bulan Maret 2016. Populasi pada penelitian ini adalah pedagang jajanan yang berjualan di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Kebayoran Lama Selatan yang berjumlah 54 pedagang jajanan, pengambilan sampel secara *Purposive Sampling* dan responden yang ada pada saat penelitian berjumlah 31 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar 61.3% tingkat pengetahuan responden rendah dan 54.8% sikap responden baik. Kemudian sebanyak 12.9% makanan jajanan ditemukan positif formalin. Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan pedagang dengan penggunaan formalin di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Kebayoran Lama Selatan ($P=0.360$) dan tidak ada hubungan antara sikap pedagang jajanan dengan penggunaan formalin di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Kebayoran Lama Selatan ($P=0.304$).

Keywords: Makanan Jajanan, Formalin, Pengetahuan, dan Sikap

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UHAMKA
PROGRAM STUDI GIZI**

Minithesis, September 1th, 2016

Mirnawati

**Relationship of Knowledge and Attitudes Traders Snacks with use of Formlalin
State Primary School Kebayoran Lama South Village 2016**

xvii + 71 pages , 17 tables , 4 Picture , 9 Appendix

ABSTRACT

Food safety is a very important aspect in our daily lives. In practice there are many food producers who use chemicals harmful to health that they should not be used in food. Formalin is a solution of formaldehyde in water and banned from being used in the food industry as a preservative, formaldehyde is used as antiseptics, desinfaktan, deodorant, and as a solution for embalming.

This study used cross sectional design, conducted in March 2016. The population in this study is a merchant who sells snacks at State Elementary School Kebayoran Lama Village South is around 54 traders snacks, sampling purposive sampling and respondent that existed at the time the study is 31 respondents.

The results showed that most of the 61.3 % level of knowledge is low and 45.2 % of respondents negative attitude. Then much 12.9 % of street food found formalin. Basd positive research results and statistical tests can be concluded that there is no correlation between knowledge traders with the use of formaldehyde in the State Elementary School Kebayoran Lama Village South ($P = 0360$) and there is no relationship between attitude hawker traders with the use of formalin in State Elementary School Kebayoran Lama Village South ($P = 0.304$).

Keywords : Food Snacks , Formalin , Knowledge, Attitude

DAFTAR ISI

Halaman

COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Ruang Lingkup Penelitian	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
A. Anak Sekolah Dasar	6
1. Pengertian.....	6
B. Makanan Jajanan	7
1. Pengertian.....	7
2. Jenis-jenis Makanan Jajanan	8
3. Penyebab Pangan Tidak Aman	9
C. Bahan Tambahan Pangan.....	10

1. Pengertian	10
2. Fungsi Bahan Tambahan Pangan	11
3. Jenis dan Bahan Tambahan Pangan yang Diizinkan	11
D. Zat Kimia Berbahaya Formalin.....	19
1. Pengertian Formalin	19
2. Kegunaan Formalin.....	20
3. Akibat Pemaparan Formalin	21
E. Pengetahuan	24
1. Pengertian.....	24
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	25
F. Sikap.....	26
G. Perilaku	28
1. Macam-macam Perilaku.....	28
2. Perilaku Kesehatan.....	28
3. Karakteristik Responden	30
H. Kerangka Teori.....	31
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Konsep.....	32
B. Definisi Operasional.....	33
C. Hipotesis.....	35
BAB IV METODELOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Cara Pengambilan Sampel Makanan Jajanan	39
F. Cara Uji Laboratorium Pada Makanan Jajanan	39

G. Pengolahan Data.....	40
1. Editing Data	40
2. Coding Data	40
3. Entry Data	43
4. Cleaning Data.....	43
H. Analisis Data.....	43
1. Univariat.....	43
2. Bivariat.....	43
3. Prosedur Pengumpulan Data.....	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
B. Analisis Univariat.....	50
1. Karakteristik Responden	50
a. Umur	50
b. Pendidikan.....	50
c. Jenis Kelamin.....	51
2. Penggunaan Formalin.....	51
3. Pengetahuan	55
4. Sikap.....	56
C. Analisis Bivariat.....	57
1. Hubungan Pengetahuan Pedagang Jajanan dengan Penggunaan Formalin	57
2. Hubungan Sikap Pedagang Jajanan dengan Penggunaan Formalin	59
3. Formalin Dalam Perspektif Islam	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	33
Tabel 4.1 Kategori Umur Responden.....	39
Tabel 4.2 Kategori Jenis Kelamin Responden	39
Tabel 4.3 Kategori Pendidikan Responden.....	40
Tabel 4.4 Kategori Pengetahuan Responden Dengan Penggunaan Formalin... 40	
Tabel 4.5	41
Tabel 4.6 Kategori Sikap Responden Dengan Penggunaan Formalin	41
Tabel 5.1 Nama Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Kebayoran Lama Selatan..	48
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur	50
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan	50
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Formalin	51
Tabel 5.6 Uji Kualitatif Formalin Dalam Sampel Makanan Jajanan	54
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan	55
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap	56
Tabel 5.9 Hubungan Pengetahuan Pedagang Jajanan dengan Penggunaan Formalin.....	57
Tabel 5.10 Hubungan Sikap Pedagang Jajanan dengan Penggunaan Formalin	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	31
Gambar 3.1 Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pedagang Jajanan dengan Penggunaan Formalin.....	32
Gambar 4.2 Alur Penelitian Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pedagang Jajanan dengan Penggunaan Formalin	44
Gambar 5.1 Peta Batas Wilayah Kelurahan Kebayoran Lama Selatan	47



DAFTAR SINGKATAN



ADI	: <i>Acceptable Daily Intake</i>
BPOM	: Badan Pengawasan Obat dan Makanan
BPS	: Badan Pusat Statistik
Depkes	: Departemen Kesehatan
FAO	: <i>Food and Agriculture Organization</i>
FDA	: <i>Food and Drug Administration</i>
Kemkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KLB	: Kejadian Luar Biasa
Menkes	: Menteri Kesehatan
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
UPTD	: Unit Pendidikan Tingkat Dasar
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Menjadi Responden

Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 4 Rekapitulasi Data Nama-nama Sekolah Dasar Negeri

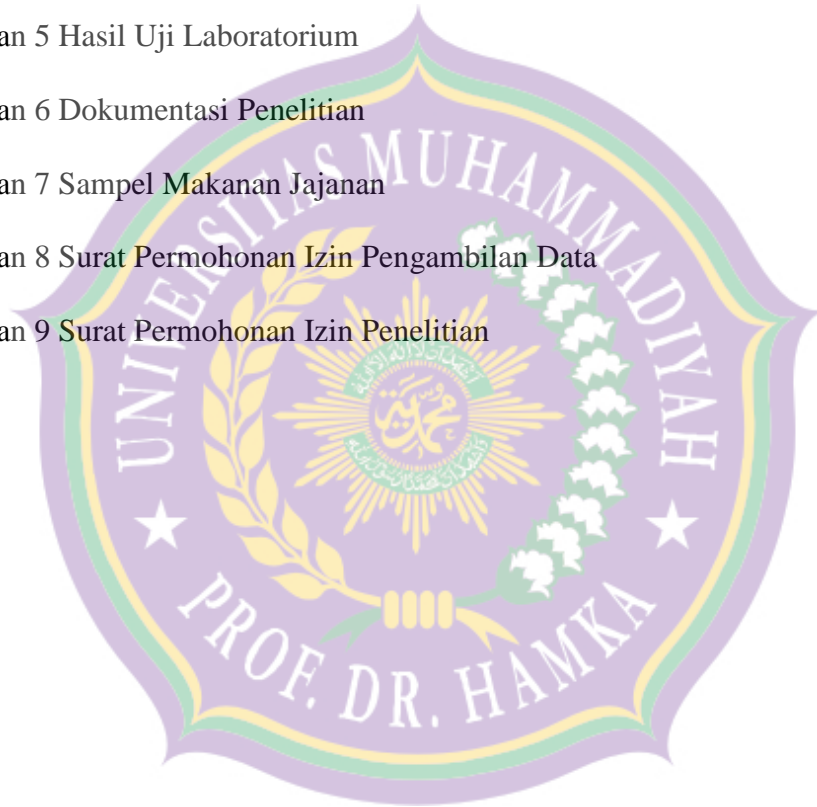
Lampiran 5 Hasil Uji Laboratorium

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7 Sampel Makanan Jajanan

Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Pengambilan Data

Lampiran 9 Surat Permohonan Izin Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembangunan suatu negara sangat dipengaruhi oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) negara tersebut. Sebab SDM merupakan salah satu roda penggerak dalam pembangunan suatu negara. SDM memiliki hubungan berbanding lurus terhadap proses pembangunan negara, semakin baik kualitas SDM suatu negara maka semakin bagus pula pembangunan negara tersebut kualitas SDM yang akan datang ditentukan oleh bagaimana pembangunan SDM saat ini. Pembentukan kualitas SDM sudah dapat dimulai saat anak masuk usia sekolah yang pengaruhnya akan terlihat saat anak memasuki usia produktif (Andrawulan, 2009). Dengan demikian kualitas anak sekolah penting untuk diperhatikan karena pada masa ini merupakan masa pertumbuhan anak dan sangat penting peran zat gizi serta keamanan makanan yang dikonsumsi di sekolah (Kemenkes RI, 2015).

Anak usia sekolah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cenderung stabil. Namun kegiatan di sekolah yang padat diantaranya belajar, bermain, olahraga dan sebagainya memerlukan energi yang cukup meningkat mereka berada selama 4-5 jam di sekolah sehingga asupan gizinya harus diperhatikan (Safriana, 2012). Untuk memenuhi kebutuhan energinya selain makanan utama yang dimakan tiga kali sehari, anak-anak sangat gemar jajan. Biasanya mereka suka dengan makanan yang disajikan di dekat sekolah atau sekitar rumah. Menariknya makanan jajan kaki lima menyumbang asupan energi bagi anak sekolah sebanyak 36%, protein 29% dan zat Besi 52% (Judarwanto, 2008).

Data Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) pada Tahun 2010, sekolah menempati urutan kedua (26,9%) setelah tempat tinggal (56,52%) kasus keracunan pangan di Indonesia. Data BPOM Tahun 2010 menunjukkan adanya jajanan yang tidak memenuhi syarat, dari 2.984 sampel yang diuji, 45% tidak memenuhi syarat karena mengandung boraks, formalin, rhodamin B. Bahan-bahan kimia itu membahayakan anak karena jika dikonsumsi dalam waktu yang lama zat

kimia itu tidak bisa dikeluarkan melalui keringat atau urine melainkan akan mengendap dihati dan akan menyebabkan kanker. Hasil penelitian tersebut menunjukkan rendahnya perlindungan pada anak sekolah, padahal mengonsumsi jajanan saat bersekolah sudah jadi aktivitas rutin mereka (Permata, 2010).

Temuan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) pada tahun 2006-2010 menunjukkan, sebanyak 48 persen jajanan anak di sekolah tidak memenuhi syarat keamanan pangan karena mengandung bahan kimia yang berbahaya. Bahan Tambahan Pangan (BTP) dalam jajanan anak sekolah telah melebihi batas aman serta cemaran mikrobiologi. Sedang berdasarkan pengambilan sampel pangan jajanan anak sekolah yang dilakukan di 6 ibu kota provinsi (DKI Jakarta, Serang, Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya), ditemukan 72,08 persen positif mengandung zat berbahaya. Temuan lain yang lebih mencengangkan lagi, berdasarkan data kejadian luar biasa (KLB) keracunan pangan yang dihimpun oleh Direktorat Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan- BPOM RI dari Balai Besar/Balai POM di seluruh Indonesia pada tahun 2008-2010 menunjukkan bahwa 17,26-25,15 persen kasus terjadi di lingkungan sekolah dengan kelompok tertinggi siswa sekolah dasar (BPOM, 2011).

BPOM tahun 2009 menemukan jenis makanan olahan seperti olahan beras, mie dan bihun, olahan daging unggas, serta ikan menunjukkan adanya kandungan formalin sebanyak 12,98 % dan boraks 9,74%. Sedangkan pada makanan jajanan seperti aneka gorengan, kue basah dan sebagainya ditemukan 16,6% makanan jajanan yang mengandung formalin (BPOM, 2009).

Berdasarkan data BPOM di atas menunjukkan bahwa ada permasalahan terhadap makanan jajan, hal ini bisa didapatkan rendahnya/kurangnya pengetahuan pedagang tentang penggunaan formalin. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Habsah (2012), faktor yang terkait penjualan makanan berformalin pada makanan adalah pengetahuan pedagang yang menjual makanan tersebut. Kurangnya pengetahuan terkait bahan tambahan non pangan akan cenderung membuat kebiasaan menjual makanan yang mengandung zat kimia berbahaya. Faktor yang sama juga diteliti oleh Permasasari, (2010), didapatkan hasil 56,67% pengetahuan

pedagang kurang, 53,33% memiliki sikap negatif, dan 50% terbukti melakukan praktik perdagangan makanan berformalin.

Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah dengan mempertimbangkan ada beberapa sekolah tidak tersedianya kantin sekolah sehingga siswa harus jajan diluar pagar sekolah untuk mendapatkan makanan dan minuman ketika lapar, serta ditemukannya makanan jajanan yang mengandung formalin yang dilakukan oleh BPOM Jakarta Selatan pada tahun 2014 dan di sekolah tersebut belum ada penelitian mengenai, pengetahuan dan sikap pedagang jajanan tentang penggunaan formalin di Sekolah Dasar Kelurahan Kebayoran Lama Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap pedagang jajanan dengan penggunaan formalin di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama.

C. Ruang lingkup Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap pedagang jajanan dengan penggunaan formalin di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Kebayoran Lama Selatan tahun 2016. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil data primer dan data skunder dengan pengisian kuesioner.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap pedagang jajanan dengan penggunaan formalin di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Kebayoran Lama Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik pedagang jajanan (umur, pendidikan, dan jenis kelamin) Pedagang jajanan di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Kebayoran Lama Selatan.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan pedagang jajanan tentang penggunaan formalin pada pedagang jajanan di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Kebayoran Lama Selatan.
- c. Mengidentifikasi sikap pedagang jajanan tentang penggunaan formalin pada pedagang jajanan di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Kebayoran Lama Selatan.
- d. Mengidentifikasi penggunaan formalin pada jajanan yang dijual di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Kebayoran Lama Selatan
- e. Menganalisis hubungan pengetahuan pedagang jajanan dengan penggunaan formalin pada pedagang jajanan di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Kebayoran Lama Selatan.
- f. Menganalisis hubungan sikap pedagang jajanan dengan penggunaan formalin pada pedagang jajanan di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Kebayoran Lama Selatan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merealisasikan teori yang telah didapat dibangku kuliah, khususnya mengenai tingkat pengetahuan dan sikap pedagang jajanan dengan penggunaan formalin di sekolah dasar.

2. Bagi Sekolah Dasar

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah khususnya guru untuk lebih teliti dalam memilih pangan dan sebagai informasi dalam menyampaikan informasi tentang makanan yang

mengandung formalin kepada masyarakat terutama anak didiknya di sekolah.

- b. Diharapkan juga dengan adanya hasil penelitian ini maka pihak sekolah dapat menetapkan kebijakan mengenai pemilihan jajanan yang baik bagi siswa, dengan mendirikan sebuah kantin sehat dimana anak-anak bisa mendapatkan jajanan yang sehat dan bergizi.

3. Bagi Fikes UHAMKA

Untuk menambah wawasan dan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan dan memperkaya pengetahuan tentang hubungan pengetahuan dan sikap pedagang jajanan tentang penggunaan formalin .



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulmunen dkk. (2012). *Its Preservatives, Additivies and Applications: International Journal Of Chemical and Biochemical Sciences*: Jurnal Hal 42.
- Afrianti Leni H. (2010). *Pengawet Makanan Alami Dan Sintesis*. Bandung: Alfa Beta.
- Afrianto, E (2008). *Pengawasan Mutu atau Produk Pangan I. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Departemen Pendidikan Nasional.
- Agristika, Aulia. (2015). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pedagang Jajanan Anak Sekolah Dasar Negeri Terhadap Perilaku Penggunaan Zat Kimia Berbahaya di Kecamatan Suka Rame Bandar Lampung Tahun 2015*
- Akbari, Imam. (2012). *Identifikasi Jajanan Anak Sekolah Dasar Kencana Jakarta Pusat yang Mengandung Rhodamin B dan Methanil Yellow* (Skripsi): Depok Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Alimul, H. (2007). *Riset dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Salemba. Jakarta: Medika.
- Andrawulan, et al. (2009). *Monitoring dan Verifikasi Profil Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Nasional Tahun 2008*. Bogor: Southeast Asian Food and Agricultural Science and Techbology (SEAFAST Center-IPB).
- Anisaa, Anantika. (2015). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Eritrosin dan Rhodamin B pada Pangan Jajanan Anak Sekolah yang di Jual Oleh Pedagang di SDN Kelurahan Pondok Benda Tahun 2015* (Skripsi): Tangerang. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Anonim. (2006). *Bahan Tambahan Pangan*: Ebook. Com.
<http://tekpan.unimus.ac.id/wp-content/uploads/2013/07/BAHAN-TAMBAHAN-PANGAN.pdf>
- Anonim. (2007). *Food Watch Sistem Keamanan Pangan Terpadu Jajanan Anak Sekolah*: Badan POM RI, Jakarta.
- Anwar, Faisal dan Khomsan. (2009). *Makanan Tepat Badan Sehat*. Jakarta: PT Mizan Publika.
- Ardiarini dkk. (2004). *Kajian Keamanan Pangan Ditinjau Dari Kandungan Pewarna Sintetik dan Pemanis dalam Minuman Jajanan* (Studi pada SDN Dukuh Menanggal 111425 Gayungan Surabaya). *Bulletin Penelitian Sistem Kesehatan* (Vol.7,Juni), hal 65-67.

- Arisman. (2009). *Buku Ajar Ilmu Gizi Keracunan Makanan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Astilia, Rodika N. (2011). *Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Bahan Tambahan Pangan Dengan Kebiasaan Membaca Komposisi Informasi Zat Gizi dan Tanggal Kadalwarsa Pada Makanan Kemasan di SMA* (Skripsi): Fakultas Kesehatan Masyarakat UHAMKA.
- Asmarani. TA. (2013). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pedagang Jajanan dengan Penggunaan Zat Kimia Berbahaya pada Jajanan Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang*. Universitas Sumatera Utara.
- Ba'siyah A. (2014). *Hubungan Pendidikan, Latar Belakang Daerah, dan Jenis Jajanan dengan Pemakaian Bahan Tambahan Pangan* (Skripsi). UHAMKA.
- BPOM. (2006). Bahan Berbahaya yang Dilarang untuk Pangan. Diakses pada tanggal 1 Maret 2016.
<http://www.pom.go.id/mobile/index.php/view/berita/139>.
- BPOM. (2009). Food Watch Sistem Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah. Jakarta. Vol 1. Diakses <http://www.SurveilanPangan@pom.co.id>.
- BPOM. (2011). *Laporan Tahunan Badan Pengawas Obat dan Makanan*. <http://www.pom.go.id/ppid/rar/LAPTAH2011.pdf> (diakses, 18 Januari, 2015).
- BPOM. (2012). *Aksi Nasional Gerakan Menuju Pangan Jajanan Anak Sekolah Yang Aman, Bermutu dan Bergizi: Laporan Kemajuan Semester 1 Tahun 2012*. Direktorat Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan. Deputi Bidang Pengawasan Keamanan Pangan dan Berbahaya.
- BPS.co.id.
- Cahyadi. (2008). *Analisis dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Cahanar, P, dkk. (2006). *Makan Sehat Hidup Sehat*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Daniyati. (2009). *Pemgetahuan Sikap dan Tindakan Tentang Makanan Jajanan yang Mengandung Bahan Tambahan Makanan Tertentu* (Skripsi): Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Damayanti dkk. (2013). *Pendidikan Gizi Informal Kepada Penjaja Pangan Untuk Peningkatan Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah Dasar*. Penelitian Gizi dan Pangan (Vol. 36, No. 1, Juni), hal 20-30.
- Departemen Gizi Masyarakat. Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor. Darmaga Bogor.

- Departemen Agama RI. (2006). *A-Qur'an dan Terjemah*. Tangerang:Magfirah Pustaka.
- Dewi, (2015). *Jajanan Anak SD di Jakarta Mengandung Zat Kimia Berbahaya*. *Lifestyle.Bisnis.com*.
- Estiasih, T, dkk. (2015). *Komponen Minor dan Bahan Tambahan Pangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- EPA (*Enivronmental Protection Agency*). 1991. *Formaldehyde* (CASRN 50-00-0). Diakses pada tanggal 1 Maret 2016 dari: <http://www.epa.gov/iris/subst/0419.htm>.
- Febri, Fatmalina. (2006). *Penentuan Kombinasi Makanan Jajanan Tradisional Harapan Untuk Memenuhi Kecukupan Energi dan Protein Anak Sekolah Dasar di Kota Palembang* (Tesis): Semarang Universitas Diponegoro.
- Habsah. (2012). *Gambar Pengetahuan Pedagang Mi Basag Terhadap Perilaku Penambahan Boraks dan Formalin Pada Mi Basah di Kantin-kantin Universitas X Depok Tahun 2012*. (Skripsi). Universitas Indonesia.
- Handayani, S. dan Kurniawati, Y.O. (2012). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pedagang Makanan Jajanan dalam Pemakaian Pewarna Sintesis Berbahaya di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Klaten Tengah*. Pdiid.go.id/admin/jurnal/580475.pdf.
- Hartanti, Hendri. (2007). *Analisis Manajemen Pengawasan dan Pengendalian Penyalah Gunaan Formalin di Dinas Kabupaten Tangerang*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol 2 No. 2 Oktober 2007.
- Hasanah, dkk. (2014). *Identifikasi Rhodamin B Pada Produk Pangan dan Kosmetik yang Beredar di Bandung*: *Jurnal* Vol 12 Hal 105.
- Hastono, dkk. (2010). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Heryani, dkk. (2011). *Paparan Formalin Menghambat Proses Spermatogenesis Pada Mencit*. *Jurnal Veteriner* September 2011 Vol.12 No.3: 214-220. Universitas Udayana: Fakultas Kedokteran Hewan.
- Hendrayanai, Koes. (2012). *Formalin dan Bahaya*. Diakses pada tanggal 1 Maret 2016 dari:<http://www.teanage-corner.com/2012/07//formalin-dan-bahayanya.html>.
- Hidayat, Dudung. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.
- Indrianti, R dan Gradjito. M. (2014). *Pendidikan Konsumsi Pangan Aspek Pengolahan dan Keamanan Pangan*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri.

- Inggrid. (2014). *Ekstrasi Antioksidan dan Senyawa Aktif dari Buah Kiwi*: Lembaga Penelitian dan Pengabdian masyarakat Universitas Khatolik Paranghayang.
- Irianto. (2008). *Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahraga*: Yogyakarta. Andi.
- Judarwanto, Widodo. (2008). *Perilaku Makan Anak Sekolah*. Artikel.
- Katerina, Sherly. (2012). *Pengaruh Formalin Peroral Dosis Bertingkat Selama 12 Minggu Terhadap Gambaran Histopatologis Gaster Tikus Wistar*. Jurnal Media Medika Muda. Universitas Diponegoro: Fakultas Kedokteran.
- Kemntan Kesehatan RI.(1988). *Bahan Tambahan Pangan.No.722/Menkes/Per/IX/88*
- Kemntan Kesehatan RI. (1999). *Bahan Tambahan Pangan No. 1168/Menkes/PER/X/1999*.
- Kemntan Kesehatan RI. (1985). *Bahan Tambahan Pangan .No.208/Menkes/PerIV/1985*.
- Peraturan Menteri Kesehatan R.I. (1976). *Bahan Tambahan Pangan No. 329/Menkes/PER/XII/76*.
- Kemntan RI. (2011). *Pedoman Keamanan Pangan di Sekolah Dasar*: Diktorat Bina Gizi
- Kemntan RI. (2004). *Keamanan Mutu dan Gizi Pangan yang Beredar. No 28*
- Kemntan RI. (2012). *Bahan Tambahan Pangan.No 033*
- Kemntan RI. (2015). *Pusat Data dan Informasi*.
- Knechtges Paul.L. (2014). *keamanan Pangan Teori dan Praktik..* Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Koswara. (2009). *Pewarna Alami Produksi dan Penggunaannya*: Ebook pangan.com.
- Kompas. (2006). *Makan Sehat Hidup Sehat*.Jakarta:Kompas Media.
- Kholid Ahmad. (2014). *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Granindo Persada.
- Kref. Dkk. (2001). *Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta:Penerbit Kanisuis. Hal 33-36.
- Mahrn, dkk. (2006). *Al-Qur'an Bertutur Tentang Makanan dan Obat-obatan*. Gcet. I. Yogyakarta Mitra Pustaka.
- Maulana, Heri D.J. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.

- Murdianti dan Amaliah. (2013). *Panduan Penyiapan Pangan Sehat untuk Semua*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Muhammad. (1997). *Hidangan Islam*. Cet, 1 Jakarta Gema Insani Press.
- Nasution, Syarif A. (2014). *Kandungan Zat Pewarna Sintesis pada Makanan dan Minuman Jajanan di SDN I-X Kelurahan Ciputat Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan* (Skripsi). Ciputat: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarifullah Jakarta.
- Novita dan Ansriyani. (2013). *Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pedagang Jajanan Tentang Pemakaian Natrium Siklamat dan Rhodamin B*. Jurnal Vol 1. No. 2 Hal 192-200.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Teori Aplikasi Jakarta*: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi Jakarta*: Rineka Cipta.
- Nurhasanah, A, dkk. (2014). *Identifikasi Rhodamin B pada Produk Pangan dan Kosmetik yang Beredar di Bandung*. Jurnal Vol 12. No. 1. Hal 104-109.
- Nuraini, Heni. (2007). *Memilih dan Membuat Jajanan yang Sehat*.
- Permata. (2010). *Jajanan Anak Sekolah Berbahaya*, diakses 28 Januari 2016 pukul 09.57. <http://insanpermata.com>. (diakses pada 18 Januari 2016).
- Pemasari, Eilyna. (2010). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pedagang dengan Praktik Penggunaan Formalin Pada Produk Ikan Basah di Beberapa Pasar Tradisional di Yogyakarta*. (Tesis): Universitas Diponegoro.
- Pitojo, dkk (2009). *Pewarna Nabati Makanan*. Yogyakarta. Kanisus.
- Praja, Deny Indra. (2015). *Zat Aditif Makanan Manfaat dan Bahaya*. Yogyakarta: Garudhawaca. Hal 35-38 dan 46-47.
- Priandini, Imelda M. (2015). *Kandungan Borak Pada Bakso di Makasar* (Skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin.
- Purwanto, dkk. (1998). *Pengantar Perilaku Manusia Untuk Keperawatan*. Jakarta Egc.

- Ratnaningtyas, Rully Rista. (2012). *Pirolisis Pembuatan Asam Cair dari Bonggol Jagung Sebagai Pengawet Alami Pengganti Formalin*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rohman, A dan Sumantri. (2007). *Analisis Makanan*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Roup, R. (2015). *Kimia Pangan*. Yogyakarta: C,V Andi Offset.
- Safika. (2010). *Hubungan Pola Makan dan Asupan Zinc dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Millitus Tipe 2 di Klinik FKUI Kayu Putih (Skripsi)*. Poltekkes Jakarta II.
- Safriana. (2012). *Prilaku Memilih Jajanan pada Siswa Sekolah Dasar di SDN Garot Kecamatan Darul Imrah Kabupaten Aceh Besar (Skripsi)*. Depok Universitas Indonesia.
- Sari, Reni Wulan. (2008). *Dangerous Junk Food*. Yogyakarta: O₂.
- Saprianto C, Hidayati D. (2006). *Bahan Tambahan Pangan*. Yogyakarta: Kanisius p. 44-45.
- Sartono. (2001). *Racun dan Keracunan*. Jakarta: Widya Medika.
- Sella. 2013. *Analisis Pengawet Natrium Benzoat dan Pewarna Rhodamin B Pada Saus Tomat J Dari Pasar Tradisional L Kota Blitar*. Jurnal Vol 2 No2.
- Soekanto, S. (2005). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grasindo paersada.
- Suhanda, Rikky. (2012). *Higiene Sanitasi Pengolahan dan Analisa Boraks Pada Bubur Ayam yang Dijual di Kecamatan Medan (Skripsi)*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Susanto. (2006). *Gizi dan Kesehatan*. Malang: Bayu Medika Karta Wilaraso.
- Syah, et al. (2005). *Manfaat dan Bahaya Bahan Pangan*. Bogor, Himpunan Alumni Fakultas Teknologi Pertanian Bogor IPB.
- Syah D, dkk. (2005). *Manfaat dan Bahayya Bahan Tambahan Pangan*. Bogor: Himpunan Alumni Fakultas Teknologi Pertanian IPB.
- Tarwotjo. C. Soejoeti. (1998). *Dasar-dasar Kuliner*. Jakarta: PT Gramedia Widrasarana.
- Utami. (2009). *Analisis Rhodamin B Dalam Jajanan Pasar dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis*. Fakultas Ilmu Farmasi. Universitas Muhamddiyah Surakarta Jurnal vol 10 No 2 Hal 148-155.

- Viziasari, R. (2013). *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Konsumsi Makanan Jajanan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sui Kakap Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat*. (Skripsi): Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Masyarakat UHAMKA.
- Wariyah dkk. (2013). Penggunaan Pengawet dan Pemanis Buatan Dan Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Wilayah Kabupaten Kulon Progo-DIY. *Agrotech* (Vol. 33. No.2, Mei), hal 146-153.
- Widayat, Didik. (2011). *Uji Kandungan Borak pada Bakso*. (skripsi): Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
- Winarno, F.G. (1984). *Kimia Pangan dan Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Winarno, F.G. (1993). *Pangan Gizi Teknologi dan Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Winarno dan Titi S. R. (1994). *Bahan Tambahan Untuk Makanan dan Kontaminan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Wong, Donna L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Pediatric*, Volume 1 & 2, Edisi 6. Jakarta: EGC.
- Yuliarti. (2007). *Awas Bahaya Dibalik Lezatnya Makanan*. Yogyakarta: Andi.
- Yunianti dkk. 2008. *Pengetahuan dan Sikap Produsen Ikan Asin tentang Formalin dan Keberadaan Formalin Pada Ikan Asin dan TPI Tambak Lorok Semarang*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Semarang.